



PERSETUJUAN

Telah Disetujui Dipertahankan Dihadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Dosen Pembimbing



Drs. Th. A. Gutama M. Si

NIP : 19560911 198602 1 001

PENGESAHAN

Skripsi Ini Diterima Dan Disahkan Oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

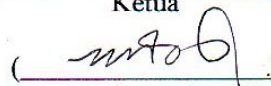
Pada Hari :

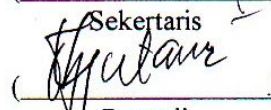
Tanggal :

Panitia Penguji

1. Drs. Jefta Leibo S U
NIP. 19501229 198003 1 003
2. Dra. Rahesli Humsona M.Si
NIP. 19641129 199203 2 002
3. Drs. Th.A.Gutama M.Si
NIP. 19560911 198602 1 001


Ketua


Sekertaris


Penguji

Disahkan Oleh:

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Dekan



Drs. Pawito, PhD

NIP. 19540805 198503 1 002

commit to user

MOTTO



commit to user

PERSEMBAHAN



Untuk Aku, Kamu, Dia, Mereka dan Kita

commit to user

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur terucap kepada Yesus yang senantiasa melimpahkan rahmat dan berkatnya kepada kita semua sehingga kita masih diberi kesempatan untuk melakukan banyak hal yang berguna bagi diri sendiri dan berguna bagi orang lain. Selain itu, rasa syukur juga penulis ucapkan kepada Nya karena masih diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **PEMBERDAYAAN KOMUNITAS INDUSTRI RUMAH TANGGA MAKANAN OLAHAN DI DESA SANGGUNG, KECAMATAN GATAK, KABUPATEN SUKOHARJO.**

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentunya banyak kendala yang dihadapi oleh penulis. Berbagai macam kendala yang ada dalam menyelesaikan penyusunan skripsi tersebut tidak menjadikan surutnya semangat tetapi menjadi tantangan bagi penulis untuk lebih berkonsentrasi dalam menyelesaikan laporan penelitian ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang ada. Berbagai kekurangan yang ada tersebut menjadikan penulis untuk lebih mengoreksi diri dan menjadikan tambahan semangat dalam upaya perbaikan dikemudian hari.

Penyusunan skripsi yang berjudul **PEMBERDAYAAN KOMUNITAS INDUSTRI RUMAH TANGGA MAKANAN OLAHAN DI DESA SANGGUNG, KECAMATAN GATAK, KABUPATEN SUKOHARJO** ini tidak akan selesai dan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak yang ada. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini. Adapun penghargaan dan rasa terima kasih yang besar penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus yang memberikan hidup yang LUAR BIASA ini. Mama Papa thank's for everythink. Mas Dema, dek Frans, Mbak Putri terimakasih karna sudah mewarnai hidupku.

Kepada bapak Drs. Th.A.Gutama Msi. selaku pembimbing skripsi, bapak Dr. Bagus Haryono, M. Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan bapak Prof. Dr. Pawito, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu

commit to user

Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta. Terima kasih atas dukungan, masukan, kepercayaan, ketelitian, dan kesabaran yang penuh dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kepada bapak Drs. Sudarsana, PGD.PD. selaku Pembimbing Akademik; bapak Drs. Jefta Leibo S U dan ibu Dra. Rahesli Humsona M.S selaku dosen penguji; dan segenap dosen jurusan Sosiologi Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan dan mencurahkan ilmunya.

Kepada segenap aparat pemerintahan di Desa Sanggung yang memberikan akses kemudahan dalam pencarian data. Seluruh tim BKM Murboyo Sudro yang membantu terselsainya skripsi ini. Komunitas Industri rumah tangga, terimakasih untuk kerjasamanya. Seluruh masyarakat Desa Sanggung, atas doa dan kebaikannya.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh tim Lab UCYD yang sudah memberikan banyak pengalaman. Rekan-rekan Wahana lingkungan Yogyakarta, yang telah memberikan banyak pengalaman berkegiatan sosial. Rekan-rekan Melia Purosani Hotel Jogjakarta yang telah mengajarkan untuk bertahan di luar zona nyaman. Teman-teman Sosiologi FISIP UNS 2008 angkatan 2008, terimakasih atas pengalaman dan suportnya

Ucapan terimakasih juga ditujukan untuk berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini berguna bagi kita semua, dan Penulis juga meminta kritik dan saran pembaca agar penelitian ini lebih layak untuk menambah pengetahuan kita semua.

Mei 2013

Dea Agmela Kustiawati

commit to user

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PEREMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan	15
D. Manfaat.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Konsep yang digunakan	17
a. Pemberdayaan.....	17
b. Pemberdayaan Komunitas	22
c. Indikator Keberdayaan	23
d. Industri.....	31
e. Industri Rumah Tangga	36
B. Landasan Teori	36
C. Penelitian Terdahulu.....	40
D. Kerangka Pemikiran	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Lokasi	51
B. Alasan Pemilihan Lokasi	52
C. Jenis Penelitian	52
D. Sumber Data	52
E. Populasi	53
F. Sample	54

G. Teknik Pengambilan Sampel	55
H. Teknik Pengumpulan Data	56
I. Teknik Analisis Data	58
J. Validitas Data	59

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 60

A. Deskripsi Lokasi	63
1. Profil Desa	63
2. Peta Kemiskinan Desa	65
3. Peta Masalah dan Potensi Desa	82
B. Hasil Penelitian	90
1. Profil Informan	101
2. Sistem Penyuluhan Sebagai Suatu Pemberdayaan Industri Rumah Tangga Makanan Olahan di Desa Sanggung	106
a. INPUT	106
b. PROSES	108
c. OUTPUT	110
d. OUTCOME	122
3. Analisis Teori	130

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	145
B. Implikasi	153
C. Saran	156

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Metode Perilaku Voluntaristik Parsons	37
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	46



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Penduduk Miskin Pedesaan Dan Perkotaan di Indonesia	3
Tabel 1.2 Perkembangan Penduduk Miskin Pedesaan Dan Perkotaan Menurut Pulau	4
Tabel 1.3 Perkembangan Penduduk Miskin Pedesaan Dan Perkotaan di Pulau Jawa	5
Tabel 1.4 Perkembangan Penduduk Miskin Pedesaan Dan Perkotaan Daerah	5
Tabel 2.1 Indikator Keberdayaan	26
Tabel 3.1 Kriteria Sample Penelitian	56
Tabel 4.1 Pembagian Lahan Desa Sanggung	63
Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur	64
Tabel 4.3 Jumlah Penderita Gizi Buruk	66
Tabel 4.4 Jumlah Penderita Kurang Gizi	66
Tabel 4.5 Jumlah Penderita Penyakit Menular	67
Tabel 4.6 Jumlah Posyandu	67
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	69
Tabel 4.8 Persebaran Warga Miskin yang Masih Berlantai Tanah	72
Tabel 4.9 Persebaran Warga Miskin yang Belum Memiliki MCK	72
Tabel 4.10 Persebaran Warga Miskin yang Membuang Sampah di Sungai	73
Tabel 4.11 Persebaran Sarana Jalan Yang Masih Tanah	74
Tabel 4.12 Persebaran Talud Yang Membutuhkan Perbaikan	75
Tabel 4.13 Persebaran Saluran Pembuangan Limbah Yang Perlu Perbaikan	75
Tabel 4.14 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Sanggung	77
Tabel 4.15 Persebaran Warga Tidak Bekerja	79

Tabel 4.16 Persebaran Warga Kurang Terampil	80
Tabel 4.17 Masalah Sosial	80
Tabel 4.18 Hambatan Usaha	81
Tabel 4.19 Daftar Inustri Makanan	82



ABSTRAK

Dea Agmela Kustiawati, 2013, D0308070, PEMBERDAYAAN KOMUNITAS INDUSTRI RUMAH TANGGA MAKANAN OLAHAN DI DESA SANGGUNG, KECAMATAN GATAK, KABUPATEN SUKOHARJO, Skripsi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Kemiskinan merupakan salah satu faktor penyebab ketidakberdayaan. Kecenderungan orang miskin yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah mengakibatkan terbatasnya akses mereka terhadap segala aspek kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan komunitas industri rumah tangga di Desa Sanggung dilihat dari input, proses, output dan outcome. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Aksi yang dikemukakan oleh Talcot Parsons dan Teori Pemberdayaan yang dikemukakan oleh Ambar Teguh Sulistiani.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *Purposive Sampling*, dalam hal ini dikelompokkan menjadi dua bagian yang pertama pihak yang terlibat secara tidak langsung yaitu Dinas Pemerintah, LSM, Kepala Desa, Konsumen, dan Masyarakat Sekitar yang masing-masing diambil sampel 1 (satu) orang. Yang kedua pihak yang terlibat langsung yaitu Ketua BKM, Kader Penggerak yang masing masing diambil 1 (satu) orang dan 5 (lima) orang Pengerajin. Data dianalisis dengan analisis model interaktif yang menggunakan tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Validitas data digunakan teknik triangulasi sumber.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa penyuluhan yang merupakan bentuk nyata dari PROSES pemberdayaan, mampu merubah pola perilaku atau sikap dan pemikiran masyarakat Desa Sanggung yang berperan sebagai INPUT dan AKTOR. Perubahan pola perilaku atau sikap dan pemikiran masyarakat dapat dilihat pada OUTPUT dan OUTCOME yang dikelompokkan berdasarkan indikator keberdayaan yang dikemukakan oleh Soeharto. Masyarakat Desa Sanggung yang merupakan aktor, mampu menggunakan alat dan sarana yang ada guna mencapai tujuan yaitu menjadikan mereka lebih berdaya.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Komunitas, Aktor, Input, Proses Output, Outcome

ABSTRACT

Dea Agmela Kustiawati, 2013, D0308070, COMMUNITY EMPOWERMENT OF HOUSEHOLD FOOD PROCESSING INDUSTRY IN VILLAGE Sanggung, GATAK DISTRICT, DISTRICT SUKOHARJO, Thesis Department of Sociology, Faculty of Social Sciences and Political Science, University of March Surakarta.

Poverty is one of the causes of powerlessness. The tendency of the poor who have low levels of education lead to their limited access to all aspects of life. This study aims to determine how community empowerment in village cottage industries Sanggung seen from the input, process, output and outcome. The theory used in this study is that action theory put forward by Parsons Talcot and Empowerment theory advanced by Teguh Sulistiani Ambar.

This study used qualitative research methods. The data collected in this study derived from primary data and secondary data. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. This study using purposive sampling decision, in this case divided into two parts the first part is not directly involved, namely the Department of Government, NGOs, village head, Consumers, and Community Around the samples taken each 1 (one) person. That both parties involved, namely the Chairman of BKM, Kader Activator which each take 1 (one) and 5 (five) people craftsmen. Data was analyzed by analysis of interactive models that use Tigs main components, namely data reduction, data display and conclusion drawing and verification. Validity of the data used triangulation techniques.

From the research, it is known that the extension is a clear form of empowerment PROCESS, can change attitudes and patterns of behavior or thought Sanggung villagers who act as INPUT and Actors. Changes in attitudes and patterns of behavior or thought can be seen in the output and outcome indicators are grouped based empowerment proposed by Soeharto. Rural communities are Brazilians Sanggung actor, able to use existing tools and means to achieve the goal of making them more powerful.

Keywords: Empowerment, Community, Actor, Input, Process Output, Outcome